

Analisis Supply Chain Management berbasis ERP Terhadap Kinerja Produksi PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

Alissya Maidha Fitri¹⁾; Adeline²⁾; Angie³⁾; Raisy⁴⁾; Sandoko Ompusunggu⁵⁾

¹⁾ 2041327.alissya@uib.edu, Fakultas Ekonomi, Universitas Internasional Batam

²⁾ 2041267.adeline@uib.edu, Fakultas Ekonomi, Universitas Internasional Batam

³⁾ 2041268.angie@uib.edu, Fakultas Ekonomi, Universitas Internasional Batam

⁴⁾ 2041287.raisy@uib.edu, Fakultas Ekonomi, Universitas Internasional Batam

⁵⁾ 2041081.sandoko@uib.edu, Fakultas Ekonomi, Universitas Internasional Batam

Article Info:

Keywords:

Supply Chain Management, Food Industry, ERP

Article History:

Received : May 07, 2022

Revised : June 11, 2022

Accepted : June 15, 2022

Article Doi:

<http://dx.doi.org/10.12244/jies.2021.5.1.001>

Abstract

This analysis aims to analyze the implementation of an ERP-based (Enterprise Resource Planning) system in the supply chain management of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk for their production using the SAP R/3 software. The methodology used is qualitative where data is derived from websites, articles, journals, and other publications. The analysis brings forth results that show the benefits obtained by PT Indofood Sukses Makmur Tbk after implementing the advancements provided by the SAP R/3 ERP system, namely increasing sales and company performance, especially in the decision-making process.

Abstrak

Tujuan dilakukan analisis ini adalah menganalisis penerapan manajemen rantai pasok PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang berbasis ERP (*Enterprise Resource Planning*) dengan perangkat lunak SAP R/3 terhadap kinerja produksinya. Metodologi yang digunakan adalah kualitatif dengan data yang bersumber dari situs web, artikel, jurnal, dan publikasi lainnya. Hasil dari analisis ini menunjukan manfaat yang diperoleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk setelah menerapkan kecanggihan sistem ERP SAP R/3 yaitu meningkatkan penjualan dan meningkatkan kinerja perusahaan, terutama dalam proses pengambilan sebuah keputusan.

Kata Kunci: Manajemen Rantai Pasok, Perusahaan Makanan, ERP

PENDAHULUAN

Distribusi barang atau produk adalah salah satu aktivitas yang tidak bisa terlepas dan berperan penting dalam suatu perusahaan. Perencanaan dan pengelolaan sempurna ini bisa dicapai ketika perusahaan berinisiatif menggunakan aset dan sumber dayanya untuk memperkuat serangkaian bagian yang menyokong proses dan aktivitas perusahaan. Sebagaimana mestinya suatu usaha tidak terlepas menjalani proses *Supply Chain Management* (SCM). *Supply Chain Management* (SCM) atau dikenal sebagai manajemen rantai pasok adalah salah satu proses yang signifikan untuk suatu usaha yang bergerak dalam bidang manufaktur (Ang, 2014).

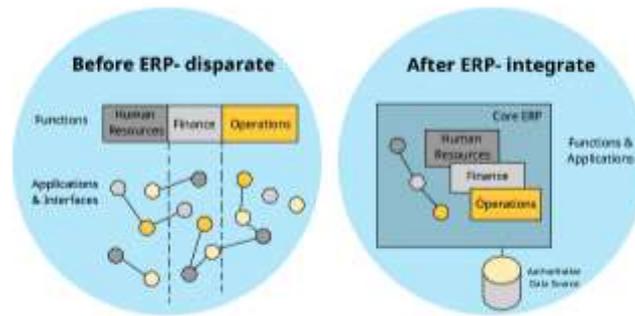
Supply chain merupakan hubungan antar perusahaan yang bekerja sama dengan tujuan untuk memproduksi serta mendistribusi produk kepada tangan pemakai akhir (Sucahyowati, 2011). *Supply Chain Management* membantu suatu usaha dalam mengatur aliran barang dan jasa di antara satu atau lebih bisnis atau lokasi, termasuk pergerakan dan penyimpanan bahan mentah, pengolahan inventori, hingga pengeluaran produk jadi yang pada akhirnya dikirim buat dikonsumsi (Lu & Swaminathan, 2015). Menurut Levi, *supply chain management* diartikan sebagai suatu konsep yang diterapkan untuk mengarah pengintegrasian yang efisien dari pihak agen penyuplai, manufaktur, distribusi, pengecer, dan konsumen (Simchi et al., 2000). Sedangkan menurut Cahyadi dan Sekarsari, *supply chain management* merupakan

sebuah sistem tempat organisasi yang mendistribusi jasa dan produk ke pihak konsumen. Rantai ini juga menghubungkan jaringan dari bermacam organisasi yang saling berkait dengan ambisi yang sama, yakni bekerja sebaik-baik dalam menyelenggarakan pemasokan maupun pengedaran barang tersebut (Putra, 2018).

Di era modern, kebanyakan dari perusahaan yang ada sudah mengandalkan sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*) untuk mendukung pelaksanaan dan penyelesaian sebagian tugas serta regulasi rantai pasok bisnis dengan penggunaan yang terisolasi. ERP (*Enterprise Resource Planning*) adalah sistem informasi perusahaan yang dirancang untuk mengintegrasikan dan mengoptimalkan proses dan transaksi bisnis dalam sebuah ko(o)perasi (Addo-Tenkorang & Helo, 2012). Menurut O'Leary, ERP (*Enterprise Resource Planning*) berupa aplikasi berbasis komputer yang diciptakan untuk mengelola transaksi-transaksi perusahaan dan menyediakan suatu penyusunan dalam koordinasi produksi dan *feedback* pelanggan (Azima et al., 2019). Jika diimplementasi dengan sukses, ERP sistem bisa mempergandengkan semua area perusahaan, termasuk sistem keuangan, manajemen stok, manajemen pesanan (*order*), sumber daya manusia (*human resources*), dan distribusi stok ke konsumen dan pemasok eksternal menjadi sistem yang terintegrasi dengan data *real-time* yang terbuka untuk semua pengguna (Al-Mashari et al., 2002).

Salah satu perusahaan yang menggunakan ERP (*Enterprise Resource Planning*) yaitu PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk ditemukan pada 1972 oleh Sudono Salim atau Liem Sioe Liong. Di akhir tahun 1980, Indofood mulai masuk pasar internasional melalui perdagangan ekspor mie instan ke sejumlah negara ASEAN, Timur Tengah, Hongkong, Taiwan, China, Belanda, Inggris, Jerman, Australia, dan sebagian negara di Afrika (Mubarok, 2014). Divisi *Noodle* adalah divisi terbesar yang didirikan oleh Indofood dengan pabrik tersebar di 17 kota di Indonesia, yakni: Jakarta, Tangerang, Cibitung, Bandung, Cirebon, Semarang, Surabaya, Bandar Lampung, Makassar, Banjarmasin, Manado, Pontianak, Palembang, Medan dan Pekanbaru. Tidak hanya tersebar di Indonesia, tetapi Indofood juga memiliki sejumlah pabrik mie instan di luar negeri, yakni: Filipina, China, Nigeria, Arab Saudi, Suriah serta Malaysia (Jumiati, 2009).

Produk Indomie oleh Indofood terbukti sangat populer dan memiliki segi pasar yang luas baik di dalam negeri maupun luar negeri. Pada tahun 2016 di majalah Forbes, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk telah terbukti menjadi salah satu perusahaan terbaik di Indonesia dengan jumlah penjualan sebesar tiga puluh dua triliun rupiah dan masuk ke dalam peringkat dua puluh (Sari, 2020). Hal ini menunjuk bahwa Indofood perlu memproduksi berbagai jenis olahan produk setiap hari sehingga membuat usaha sulit untuk mengintegrasikan kebutuhan informasi-informasi terhadap setiap rantai pasok. Oleh karena itu, salah satu solusi Indofood adalah menerapkan sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*) dengan aplikasi ERP SAP R/3 dan memanfaatkan sistem tersebut untuk meregulasi beberapa komponen tugas. Penerapan sistem ERP pada proses bisnis PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dengan SAP R/3 membawakan hasil berupa perubahan struktur sistem data sebelum dan sesudah dilakukan penerapan. Hal itu diilustrasikan sebagai berikut:



Gambar 1. Struktur Sistem Data Sebelum dan Sesudah Penggunaan SAP R/3

Berdasarkan uraian tersebut, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai: (1) Apa saja manfaat yang diperoleh PT Indofood dalam menerapkan ERP (*Enterprise Resource Planning*) sehingga dapat meningkatkan kinerja produksinya? (2) Apa saja tantangan dalam penerapan sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*) di PT Indofood?

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam analisis *supply chain* berbasis ERP (*Enterprise Resource Planning*) pada PT Indofood ini adalah metode penelitian kualitatif dan *Study Literature Review*. Metode kualitatif didefinisikan sebagai suatu metode dimana data yang diperoleh didapatkan oleh peneliti melalui observasi, wawancara, kuesioner, rekaman, dokumen, dan studi kasus dengan cara mengambil intisari dari suatu penelitian yang sudah ada sebelumnya dan sudah dianalisis dan *overview* oleh beberapa ahli. Metode studi literatur didefinisikan sebagai sekumpulan aktivitas yang berkaitan dengan metode pengumpulan data pustaka, menganalisis dan mengolah data penelitian. Data yang digunakan sebagai bahan untuk analisis ini adalah data sekunder yang berbentuk, artikel, e-journal, e-book, dan berita yang tersedia di Internet. *Literature review* berperan sebagai landasan pada berbagai jenis penelitian. Hal ini dikarenakan metode ini dapat memberikan pemahaman mengenai perkembangan pengetahuan, perubahan lingkungan internal dan eksternal dalam pembuatan kebijakan, memunculkan gagasan atau ide baru, serta dapat dijadikan panduan untuk melaksanakan penelitian di bidang tertentu. Adapun tahap-tahapan penelitian dijelaskan sebagai berikut:

Penentuan Topik/Permasalahan Penelitian

Landasan Teori

*Supply Chain Management,
Enterprise Resource Planning, PT.
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk*

Menganalisis data-data yang telah diperoleh melalui e-journal, artikel, berita dengan metodologi kualitatif dan studi literatur

Mengidentifikasi penerapan Supply Chain berbasis ERP yaitu SAP R/3 versi 4.6C pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

Analisis dan Pembahasan

PT Indofood memproduksi produk yang berbeda-beda setiap harinya sehingga sulit untuk mendapatkan informasi terhadap setiap rantai pasok. Pembahasan yang dilakukan adalah penentuan solusi dengan memanfaatkan ERP, implementasi ERP beserta tantangan menggunakan sistem ERP terhadap

Kesimpulan dan Saran

PT Indofood menyelesaikan masalah dengan menggunakan SAP R/3 pada sistem manajemen rantai pasoknya untuk meningkatkan akurasi terkait forecasting permintaan, mengurangi risiko, meningkatkan efisiensi biaya dan operasi kerja. Beberapa saran; perlunya training/seminar untuk meningkatkan kompetensi karyawan, evaluasi penggunaan SAP ERP.

Berdasarkan tahapan-tahapan tersebut, langkah pertama yang dilakukan adalah menentukan topik ataupun permasalahan yakni analisis *supply chain management* berbasis ERP SAP R/3 terhadap kinerja produksi di PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Langkah kedua yaitu mengumpulkan data atau informasi dengan metode kualitatif dan literature review yang dimana informasi yang didapatkan berupa e-journal, artikel, dan berita. Setelah itu, dilakukan analisis data-data yang telah diperoleh untuk dijadikan sebagai bahan penelitian pada langkah hasil dan pembahasan. Hasil dan pembahasan memaparkan proses manajemen rantai pasok di PT Indofood, manfaat penggunaan ERP SAP R/3 beserta implementasinya, dan tantangan yang akan dihadapi oleh PT Indofood saat menerapkan sistem ERP. Langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan dan saran dimana isi dari langkah tersebut merupakan rangkuman dari

semua langkah dan saran-saran yang diberikan sebagai solusi ataupun referensi yang dapat diimplementasikan pada PT Indofood.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen Rantai Pasok PT Indofood Sukses Makmur Tbk



Gambar 3. Manajemen rantai pasok PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Berdasarkan gambaran tabel tersebut, pemasok tepung dan bumbu akan mendistribusikan stok bahan baku ke gudang yang nantinya akan digunakan sebagai produksi mie instan. Bahan baku yang diterima dari pemasok akan disimpan dalam gudang. Setelah menyediakan stok bahan baku, langkah selanjutnya yaitu membuat, memproses, dan menghasilkan mie instan melalui 2 cara baik secara manual (tenaga manusia) atau secara mesin. Kemudian mie instan yang dihasilkan akan diuji dalam laboratorium. Setelah melewati tahap pengujian di laboratorium, langkah selanjutnya yaitu mengemas bungkus mie. Mie yang dihasilkan dari perusahaan akan didistribusikan kepada distributor yaitu penjual atau pedagang pasar. Kemudian para distributor akan mendistribusikan produk mie kepada toko-toko dan pengecer sehingga konsumen dapat membeli produk mie di toko-toko tersebut atau dari pengecer.

Implementasi Sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*) di PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

ERP (*Enterprise Resource Planning*) menjadi salah satu faktor terpenting dalam mencapai kesuksesan perusahaan, khususnya di PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Dalam memproduksi mie instan dengan beragam rasa, wajib menggunakan bahan dan bumbu tepat yang dihasilkan dari Food Ingredient Division. Masing-masing divisi wajib menyesuaikan production plans mereka agar semua bahan dan bumbu rasa mie selalu tersedia. Sekalian mereka wajib memperhatikan persediaan di gudang seminimal mungkin.

Oleh sebab itu, aplikasi ERP (*Enterprise Resource Planning*) dapat membantu hal tersebut dengan mengatur serta membuat jadwal sebaik mungkin. Mulai dari proses perencanaan dan pengendalian produksi hingga keperluan *forecasting* dan inteligensi bisnis, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk selalu mempercayakan SAP R/3 sebagai solusi ERP (Sihombing, 2018).

SAP R/3 adalah salah satu perangkat lunak ERP (*Enterprise Resources Planning*) yang mencakup sekumpulan modul yang dianggap sebagai solusi untuk memenuhi kebutuhan bisnis (Nurlina, 2013). Dengan mengadopsi SAP R/3 versi 4.6C, berikut akan dipaparkan implementasi ERP PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk bagian functional area logistik, finansial, dan sumber daya manusia (Galis et al., 2021), sebagai berikut:

1. *Functional area* logistik

a. *Logistic Execution*

Area ini mencakup *purchasing*, distribusi, *purchase orders*, *goods receipts*, dan *delivery*. Proses *goods receipts* terjadi setelah dilakukan *purchase orders* dan sebelum proses *goods posting*. Perusahaan dapat menerima informasi dan notifikasi secara elektronik mengenai pengiriman *goods* terlebih dahulu dari *warehouse* sebelum *goods posting* diletak di *document flow*. *Delivery* mencakup *inbound* dan *outbound delivery*. Pada modul ini, dilakukan dokumentasi terhadap informasi perencanaan pengiriman, status pengiriman, dan data lainnya yang berkaitan selama proses berjalan.

b. *Sales and Distribution*

Area ini mencakup *sales and distribution documents*, *deliveries*, dan *billing documents* yang bakal digunakan untuk menganalisis dan memonitor segmen pasar hingga kebutuhan maupun ketentuan setiap produk agar dapat meningkatkan kepuasan konsumen hingga mempermudah proses barang sampai kepada konsumen. Catatan data transaksi perusahaan ditampilkan secara praktis, sehingga tergolong *user-friendly* tiba waktu perusahaan butuh memeriksa sekalian mengkalkulasi kondisi harga pada setiap transaksi.

c. *Material Management*

Area yang membantu dan mengoptimalkan konsumsi *material* atau bahan, tenaga, dan servis berdasarkan kebutuhan dalam kegiatan perusahaan sehari-hari.

d. *Plant Maintenance*

Area ini mencakup *inspection*, *preventive maintenance*, dan *repair* yang mengatur dan mempertahankan kondisi sejumlah komponen bisnis yang bersifat operasional.

e. *Production Planning and Inventory Control*

Membuat sebuah rencana dan menangani jalannya material hingga pengiriman produk.

f. *Quality Management*

Menyediakan master data dimana data utama yang harus dilakukan dengan teliti dan benar sehingga transaksi bisa dilaksanakan.

g. *Project System*

Membantu dalam merancang perencanaan *unit costing*, membuat jadwal aktivitas, mengatur sumber daya lewat otomatisasi permintaan material, pengelolaan stok dan *network planning*. Selama proyek tetap berjalan akan

memonitor dana, kapasitas, dan material hingga akhir proyek akan dievaluasi dengan hasil analisis dan memperbaiki untuk kedepannya.

2. *Functional area* finansial

a. *Financial Accounting*

Memberikan penilaian atau evaluasi terkait daya laba (*profitability*) dan kinerja keuangan secara berkelanjutan dari transaksi eksternal serta internal.

b. *Controlling*

Mengendalikan penanaman modal, mengendalikan kegiatan finansial perusahaan dan memantau serta merencanakan pembayaran, mengendalikan pendanaan, serta mengendalikan biaya dan laba perusahaan.

c. *Investment Management*

Melakukan analisis terhadap sebuah investasi secara jangka panjang untuk mengambil keputusan yang tepat.

d. *Treasury*

Mengelola dan menyatukan aktivitas informasi manajemen kas, investasi kas, dan transaksi pembayaran

e. *Enterprise Controlling*

Menyediakan akses *enterprise controller* terhadap *information warehouse* yang berhubungan hal-hal seperti situasi finansial, penanaman investasi, hasil perencanaan dan pengelolaan perusahaan, pemeliharaan aset perusahaan, akuisisi dan peningkatan kinerja kerja perusahaan, kondisi pasar, dan aspek-aspek struktural dari proses bisnis.

3. *Functional area* sumber daya manusia

Membantu kegiatan manajemen berjalan secara efektif yang berhubungan dengan sumber daya manusia seperti upah dan biaya, memproteksi informasi personalia dari pihak eksternal, dan membentuk sistem rekrutmen serta pembangunan sumber daya manusia yang efisien melalui manajemen karir. Adapun modul-modul berkaitan sumber daya manusia yaitu *payroll*, *personnel time management*, *training and event management*, *organizational management*, dan lain sebagainya.

Ketika PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk menentukan sebuah sistem ERP, dasar kriteria yang akan dinilai yakni reliabilitas, skalabilitas, serta kemudahan manajemen. Maka dari itu, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk memutuskan untuk menggunakan IBM iSeries sebagai *platform hardware*. Adapun alasan memilih IBM iSeries, yakni memudahkan manajemen, mempunyai keamanan, dan efisiensi biaya dalam mendukung SAP.

Manfaat Penerapan Sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*) di PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

Dengan sekumpulan modul yang terintegrasi, ini membantu kinerja perusahaan untuk meningkatkan akurasi terkait permintaan (*demand*) forecasting dan memastikan bahwa biaya inventory dapat diminimalkan dalam kasus proses produksi batch besar. Kemudian mengurangi kejadian risiko dikarenakan dapat melihat operasi secara real time sehingga para manajer atau pemimpin akan merencanakan sebuah strategi untuk menghindarkan resiko

tersebut dan membantu kelancaran operasi dengan memfasilitasi interaksi produktif antara pihak-pihak yang terlibat dalam jaringan pasokan seperti pemasok, produsen, manajer, pengangkut, grosir, pengecer dan konsumen. Selain itu, penerapan sistem ERP (Enterprise Resource Planning) di PT Indofood telah membantu dalam meningkat akurasi terkait penawaran (supply) dan permintaan konsumen (demand) di setiap area distribusi, menyediakan data atau informasi yang akurat untuk mengambil sebuah keputusan, dan meningkat efisiensi biaya. Adapun manfaat lainnya dalam menerapkan sistem ERP di Indofood, yakni:

1. Meningkatkan penjualan

Indofood dapat melihat perubahan minat konsumen berdasarkan analisis transaksi data konsumen sehingga membantu perusahaan untuk merespon, memahami, menyesuaikan rasa mie yang paling diminati terhadap suatu tempat atau daerah tertentu. Ini menyebabkan peluang perusahaan untuk meningkatkan potensi penjualannya dengan mendistribusikan citra mie yang tepat sesuai kebutuhan tempat-tempat tersebut serta memaksimalkan pendapatannya. Kemudian Indofood bisa menerima informasi berhubungan produk apa saja yang perlu diproduksi terhadap target pasarnya.

2. Distribusi Informasi

Menyatukan keseluruhan performa bisnis dan informasi arus kas sehingga memperoleh aluran laporan secara aktual dan data yang akurat. Hal ini dapat membantu perusahaan atau tiap divisi untuk mengambil sebuah keputusan.

3. Meningkatkan kinerja usaha

Dengan memperoleh data terkini, Indofood dapat memantau perkembangan bisnisnya dan menyiapkan perencanaan kedepannya dengan tujuan mengembangkan operasinya serta meminimalisir pengeluaran biaya kegiatan. Tujuan Indofood dalam sistem ERP yakni menggolongkan para konsumen yang akurat, terus melayani setiap kelompok berdasarkan keinginannya. Perusahaan mampu menjalin kerja sama/persekutuan lebih erat dengan pihak distributor hingga pedagang pengecer. Ini dapat menjamin lancarnya perencanaan kapasitas yang harus disedia untuk memenuhi kebutuhan konsumennya, meningkatkan efisiensi biaya.

Tantangan penerapan Sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*) di PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

Berikut ini adalah beberapa tantangan yang diperoleh PT Indofood dalam menerap sistem ERP (Galis et al., 2021), yakni:

1. Investasi yang cukup mahal

Dalam membangun sebuah sistem ERP, PT Indofood dipastikan membutuhkan permodalan yang besar. Hal ini diperuntukkan perangkat *software* dan *hardware*, bahkan adapun biaya *maintenance* yang perlu dikeluarkan dalam upaya memperbaiki dan mengganti sistem tersebut.

2. Kurangnya *training* dan pemahaman

Sumber daya manusia yang tidak memadai dalam mengelola sistem ERP sehingga memungkinkan tidak mempunyai kesiapan untuk menerima dan beroperasi terhadap sistem baru. PT Indofood semestinya melakukan training supaya karyawan memiliki kemampuan dan keterampilan sesuai pada tuntutan pekerjaan yang mereka

lakukan. Dengan adanya perkembangan kualitas dari sumber daya manusia, maka meminimalisir masalah penerapan sistem ERP ini.

3. Rendahnya partisipasi eksekutif

Penerapan sistem ERP membutuhkan keterlibatan eksekutif senior untuk memastikan bahwa proyek tidak dijalankan oleh satu departemen namun keterkaitan antar beberapa departemen. Hal ini menjamin adanya partisipasi semua orang dan mampu membuat keputusan secara kebersamaan.

PENUTUP

Simpulan

Penerapan manajemen rantai pasok berbasis sistem ERP (*Enterprise Resources Planning*) di PT Indofood telah membawa banyak manfaat dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Mulai dari proses perencanaan dan pengendalian produksi hingga keperluan *forecasting* bisnis. Untuk mendukung sistemnya, PT Indofood mempercayakan SAP R/3 sebagai sistem ERP. Dengan adanya penerapan manajemen rantai pasok berbasis sistem ERP ini, maka dapat meningkatkan akurasi terkait *forecasting* permintaan (*demand*), mengurangi risiko, membantu kelancaran operasi dengan membuat jadwal aktivitas dan menangani jalannya material hingga pengiriman produk, serta meningkatkan efisiensi biaya. Beberapa manfaat lain dari penerapan ERP adalah Indofood memiliki potensi untuk meningkatkan penjualannya dengan mengkategorikan konsumen sampai mendistribusikan citra mie sesuai selera mereka, memperoleh laporan akurat sebagai proses pengambilan keputusan, dan mempersiapkan rencana kedepannya untuk mengembangkan operasi bisnis.

Saran

Terjadinya kesalahan dalam implementasi ERP (*Enterprise Resource Planning*) dapat menimbulkan kerugian yang cukup besar bagi perusahaan. Oleh sebab itu, adapun beberapa saran yang diberikan dari pihak penulis kepada perusahaan, yakni:

1. Sebaiknya perusahaan meningkatkan kompetensi karyawan dalam menggunakan sistem ERP (*Enterprise Resources Planning*). Dimana perusahaan dapat melakukan *training* atau seminar kepada karyawan.
2. Sebaiknya perusahaan melakukan evaluasi berkala terkait penggunaan SAP ERP agar mengetahui tingkat kepuasan karyawan dalam menggunakan sistem tersebut. *Feedback* dari karyawan akan digunakan untuk mengembangkan SAP ERP lebih baik di masa yang akan datang. Tidak hanya itu saja, pentingnya perusahaan untuk pembaharuan hardware dan jaringan penunjang SAP ERP dengan tujuan memberikan performa yang maksimal.
3. Dari proses bisnis dan kinerja perusahaan, sistem SAP R/3 sudah berjalan dengan baik, namun perusahaan harus mempunyai sifat *extensibility* yakni lebih fleksibel terhadap pengembangan. Oleh sebab itu, perusahaan harus selalu waspada mengenai perubahan yang terjadi di lingkungan eksternal maupun internal.

DAFTAR PUSTAKA

- Addo-Tenkorang, R., & Helo, P. (2012). *Enterprise Resource Planning (ERP): A Review Literature Report*. Lecture Notes in Engineering and Computer Science VO - 2194, II(1), 1126. <https://doi.org/https://doi.org/10.13140/2.1.3254.7844>
- Al-Mashari, M., Al-Mudimigh, A., & Zairi, M. (2002). *Enterprise Resource Planning: A Taxonomy of Critical Factors*. *European Journal of Operational Research*, 352–364. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S0377-2217\(02\)00554-4](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S0377-2217(02)00554-4)
- Ang, H. (2014). *Model Supplay Chain Management dan Perancangan Aplikasi E-SCM pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Bogasari Flour Mills Division*. *The Winners*, 15(1), 72. <https://doi.org/10.21512/tw.v15i1.637>
- Azima, Y. F., Azizah, A. H., & Witjaksono, R. W. (2019). *Analisis Penerimaan Pengguna Terhadap Sistem ERP Pada Fungsi After Sales Menggunakan Model Technology Acceptance Model 2 (TAM2) (Studi Kasus : PT. Wijaya Toyota Dago)*. *Jurnal Rekayasa Sistem & Industri (JRSI)*, 6(02), 65. <https://doi.org/https://doi.org/10.25124/jrsi.v6i02.328>
- Galis, N., Utami, D. M., Octariani, B. S., & Salsabilla. (2021). *Implementasi Sistem Perencanaan Sumber Daya Perusahaan (Enterprise Resource Planning) pada PT. Indofood Tbk. (Issue 43219010014)*.
- Jumiati, T. (2009). *Laporan Magang Di Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk Semarang - Jawa Tengah (Pengendalian Mutu Mi Instan)*. *Universitas Sebelas Maret Surakarta*, 1(1), 17–20.
- Lu, L. X., & Swaminathan, J. M. (2015). *Supply Chain Management*. *International Encyclopedia of the Social & Behavioral Sciences: Second Edition*, December, 709–713. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/B978-0-08-097086-8.73032-7>
- Mubarok, M. H. (2014). *Strategi Pertumbuhan Berkelanjutan Indofood Di Pasar Kompetitif*. *BISNIS : Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 2(2), 99. <https://doi.org/10.21043/bisnis.v2i2.5270>
- Nurlina, N. (2013). *Studi Kelayakan Implementasi SAP R/3 Modul Penjualan untuk Perusahaan Distributor*. *Jurnal ULTIMA InfoSys*, 4(1), 1–4. <https://doi.org/10.31937/si.v4i1.235>
- Putra, M. (2018). *Analisis Resiko Pada Rantai Pasok Pipa Pvc Menggunakan Metode House of Risk Dan Fuzzy Analytical Hierarchy Process Pada Pt ... [Universitas Muhammadiyah Gresik]*. <http://eprints.umg.ac.id/id/eprint/262>
- Sari, P. W. M. (2020). *Strategi Internasionalisasi PT. Indofood CBP Sukses Makmur sebagai Emerging Multinational Corporation di Nigeria*. *Universitas Airlangga*.
- Sihombing, O. P. (2018). *Implementasi ERP PT Indofood CBP Sukses Makmur*. 1–14. https://mail-attachment.googleusercontent.com/attachment/u/0/?ui=2&ik=0f5708ee62&attid=0.1&permmsgid=msg-f:1662466394640375535&th=17124460b7905eef&view=att&disp=safe&sadbat=ANGjdJ-U9F9FxJX8ormQtlp43iZSuPWWkWmHgXLW4ydaYrCu0bhI6SvmLZaQg6WIdOeRNxssorC_o9UIM
- Simchi, D., Levi, Sky, P. K., & Levi, E. S. (2000). *Designing And Managing The Supply Chain: Concept, Strategies and Case Studies*. *Irwin McGraw-Hill*.
- Sucahyowati, H. (2011). *Manajemen Rantai Pasokan (Supply Chain Management)*. *Akademi Maritim Nusantara Cilacap*, 13(1), 20–28. <https://media.neliti.com/media/publications/340270-manajemen-rantai-pasokan-supply-chain-ma-702df8fc.pdf>